



# PEMBERDAYAAN MASYARAKAT BERBASIS EKOWISATA MELALUI KKN STKIP MUHAMMADIYAH BANGKA BELITUNG DI DESA PELEPAK PUTE BELITUNG

Anne Meliza<sup>1</sup>, Aditya Angrayni<sup>2</sup>, Iis Septiyani<sup>3</sup>, Melti Fauziah<sup>4</sup>,  
Wahyu Andika Budianto<sup>5</sup>, Syahril<sup>6</sup>

<sup>1</sup>Pendidikan Guru Sekolah Dasar (STKIP Muhammadiyah Bangka Belitung)

<sup>2</sup>Pendidikan Guru Sekolah Dasar (STKIP Muhammadiyah Bangka Belitung)

<sup>3</sup>Pendidikan Guru Sekolah Dasar (STKIP Muhammadiyah Bangka Belitung)

<sup>4</sup>Pendidikan Guru Sekolah Dasar (STKIP Muhammadiyah Bangka Belitung)

<sup>5</sup>Pendidikan Guru Sekolah Dasar (STKIP Muhammadiyah Bangka Belitung)

<sup>6</sup>Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi (STKIP Muhammadiyah Bangka Belitung)

\*email: annemeliza01@gmail.com

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pemberdayaan masyarakat melalui program ekowisata Gunung Batu Titi. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara dan observasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa latar belakang kemunculan program ekowisata adalah dengan melihat potensi alam yang dapat dimanfaatkan sebagai wisata untuk bisa meningkatkan perekonomian masyarakat serta menambah ilmu pengetahuan pemuda pemudi dalam mengelola potensi yang telah ada di Desa Pelepak Pute.

**Kata kunci:** *Pemberdayaan masyarakat; ekowisata; peningkatan perekonomian masyarakat.*

## Ecotourism-Based Community Empowerment through KKN STKIP Muhammadiyah Bangka Belitung in Pelepak Pute Belitung Village

## ABSTRACT

This research aims to describe the community empowerment through the Gunung Batu Titi ecotourism program. This study uses qualitative research methods with a case study approach. Data collection techniques used were interviews and observation. The results showed that the background of the emergence of an ecotourism program was to see the natural potential that could be used as tourism to improve the community's economy and increase the knowledge of Youth in managing the potential that already existed in Pelepak. Pute Village.

**Keywords:** *Community development; ecotourism; improving the community's economy.*

## I. PENDAHULUAN

Pemberdayaan merupakan proses memfasilitasi warga masyarakat secara bersama-sama pada sebuah kepentingan bersama atau urusan yang secara kolektif dapat mengidentifikasi sasaran, mengumpulkan sumber daya, mengerahkan suatu aksi dan oleh karena itu membantu menyusun kembali kekuatan alam suatu komunitas. Masyarakat adalah sekelompok orang



yang sudah lama tinggal disuatu daerah atau tempat serta melakukan interaksi antara individu-individu yang berada dalam kelompok tersebut dan memiliki suatu kebudayaan didalamnya.

Pemberdayaan masyarakat ini memberikan kesempatan kepada mereka agar lebih mandiri dalam mengelola wisata berbasis alam dan kebudayaan asli di wilayah tersebut. Melalui pariwisata adalah salah satu potensi yang kini mulai ramai di gemari atau dikunjungi orang-orang. Yang mana sesuai dengan program Bupati Belitung satu desa satu wisata serta sesuai dengan tema yang ditentukan oleh pihak kampus yaitu pemberdayaan masyarakat berbasis ekowisata maka dengan melihat adanya potensi yang dapat dikembangkan kami merencanakan untuk membangun pariwisata yang ramah lingkungan berupa ekowisata di Desa Pelepak Pute yaitu Gunung Batu Titi. Ekowisata ini kami harapkan dapat membantu perekonomian masyarakat asli serta dapat memberdayakan masyarakat Dusun Pelepak Pute untuk lebih kreatif dan mampu memanfaatkan alam tanpa merusaknya. Dengan adanya ekowisata disuatu daerah memiliki banyak manfaat baik dari segi ekonomi, ekologi maupun sosial budaya.

Salah satu peran ekowisata yaitu sebagai upaya untuk memberdayakan masyarakat Desa Pelepak Pute agar mampu bersaing secara lebih efektif serta membantu mereka untuk menggunakan keterampilan dan kreativitas yang mereka miliki untuk memanfaatkan potensi-potensi yang mereka miliki dalam bidang wisata.

Menurut menjelaskan bahwa prinsip-prinsip ekowisata terbagi menjadi lima, yaitu berbasis pada alam, berkelanjutan secara ekologis, pendidikan tentang lingkungan, manfaat bagi masyarakat lokal, serta menghasilkan kepuasan wisatawan.

Ekowisata juga saat ini merupakan salah satu kendaraan bagi masyarakat untuk dapat mengembangkan potensi alam menjadi kegiatan yang dapat menguntungkan bagi masyarakat lokal, alam, dan peserta wisata tersebut.

Menurut Nugroho (2015) ekowisata adalah kegiatan perjalanan wisata yang dikemas secara profesional, terlatih, dan memuat unsur pendidikan, sebagai suatu sektor atau usaha ekonomi yang mempertimbangkan warisan budaya, partisipasi dan kesejahteraan penduduk lokal serta upaya-upaya konservasi sumber daya alam dan lingkungan.

Misalnya pada penamaan tempat ekowisata di Desa Pelepak Pute yaitu Gunung Batu Titi. Penamaan Gunung Batu Titi ini sendiri sudah menjadi budaya dan dikenal oleh masyarakat luas. Padahal, jika berdasarkan pada pengertian gunung itu sendiri, gunung merupakan bagian permukaan bumi yang memiliki tinggi lebih dari 1000 meter di atas permukaan laut. Jika dibandingkan dengan tempat wisata Gunung Batu Titi, sebenarnya lebih cocok disebut sebagai bukit karena ketinggiannya kurang dari 1000 meter.

Dengan melalui pemberdayaan masyarakat, diharapkan masyarakat mampu mengubah kehidupannya dari segi sosial dan ekonomi menuju suatu kemajuan yang lebih baik.

## II. METODE PELAKSANAAN

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah kualitatif dimana penelitian ini mengamati secara langsung bagaimana masyarakat mengembangkan ekowisata. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus karena peneliti berusaha mengeksplorasi informasi faktual mengenai perkembangan sektor ekowisata pada masyarakat Desa Pelepak Pute sebagai bentuk perubahan masyarakat berupa peningkatan ekonomi dan apa saja bentuk pemberdayaan yang diberikan oleh pengelolaan jasa ekowisata melalui pengumpulan data yang rinci dan mendalam.

Penelitian ini dilakukan di Desa Pelepak Pute yang berada di Kecamatan Sijuk, Kabupaten Belitung, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. Berdasarkan fokus dan tujuan penelitian, maka teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara. Pengumpulan



data juga dilakukan dengan menggunakan teknik observasi, dimana mengamati secara langsung bagaimana seorang agent pemberdayaan memberikan pemahaman dan wawasan tentang lingkungan sehingga dapat memanfaatkannya menjadi ekowisata yang dapat bermanfaat bagi lingkungan dan ekonomi masyarakat. teknik yang digunakan adalah study dokumentasi yang berkaitan dengan data perkembangan ekowisata.

### III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Desa Pelepek Pute, merupakan salah satu desa yang ada di Kecamatan Sijuk, Kabupaten Belitung. Desa Pelepek Pute berdiri pada tanggal 24 Mei 2011, yang beralamat di Jl. Buding Sijuk, Sijuk, Kabupaten Belitung, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. Desa Pelepek Pute terdiri dari tiga dusun yaitu dusun Aik Kalak, dusun Pelepek Pute, dan dusun Balitung. Lokasi desa sangat strategis karena merupakan jalur alternatif lalu lintas diantara dua Kabupaten yaitu antara Kabupaten Belitung dan Kabupaten Belitung Timur. Desa Pelepek Pute memiliki luas wilayah 7.400 Ha dan dengan luas wiayah berdasarkan penggunaannya sebagai berikut:

- |                                |            |    |
|--------------------------------|------------|----|
| 1. Pemukiman                   | : 19,24    | Ha |
| 2. Pertanian                   | : 22,7     | Ha |
| 3. Perkebunan                  | : 3.760,71 | Ha |
| 4. Perikan Darat Dan Air Tawar | : 1,132    | Ha |

Desa Pelepek Pute memiliki daya tarik wisata yang cukup banyak, di antaranya budaya maras tahun, dan juga di Dusun Balitung terdapat masyarakat Trans Bali yang tentunya memiliki keunikan budaya serta adat yang tidak dimiliki oleh dusun-dusun lain.

Potensi alam yang dimiliki oleh Desa Pelepek Pute ini memunculkan ide-ide bagi mahasiswa KKN STKIP Muhammadiyah Bangka Belitung untuk mengembangkan potensi wilayah tersebut yang masih alami menjadi objek wisata berbasis alam yang lebih dikenal dengan ekowisata.

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan desa ini memiliki dua macam potensi alam yang bisa dikembangkan menjadi suatu ekowisata, yaitu tempat pemandian umum dan Gunung Batu Titi. Namun setelah kami amati, Gunung Batu Titi memiliki potensi yang lebih besar untuk menjadi suatu ekowisata di Desa Pelepek Pute. Ekowisata adalah perjalanan wisata ke wilayah-wilayah alam dalam rangka menyelamatkan lingkungan dan meningkatkan perekonomian penduduk lokal (Nugroho, 2015).

Ekowisata yang direvitalisasikan oleh mahasiswa berupa Gunung Batu Titi. Kegiatan revitalisasi ini dilakukan dengan memberdayakan masyarakat Dusun Pelepek Pute. Adapun program yang kami lakukan untuk merevitalisasi Gunung Batu Titi yaitu dengan pembuatan spot-spot foto berupa bintang, bentuk hati, jendela, ayunan serta kata-kata motivasi.

Program ekowisata muncul sebagai wadah untuk memberikan kesempatan kepada masyarakat agar dapat mengelola dan memanfaatkan lingkungannya menjadi salah satu bagian wisata berbasis alam dan pendidikan lingkungan hidup. Media yang digunakan untuk memberdayakan masyarakat dapat berupa penggunaan lingkungan alam sebagai bahan ajar alami bagi masyarakat. potensi alam berupa Gunung Batu Titi dapat digunakan sebagai media bagi masyarakat untuk dapat mempratikkan secara langsung kegiatan belajar mereka dalam mengelola kegiatan ekowisata. Salah satu proses belajar masyarakat adalah bagaimana meningkatkan keindahan Gunung Batu Titi agar dapat menarik wisatawan.

Hasil dari kegiatan pemberdayaan masyarakat berbasis ekowisata melalui KKN STKIP Muhammadiyah Bangka Belitung di Desa Pelepek Pute Kecamatan Sijuk Kabupaten Belitung yaitu dapat meningkatkan perekonomian masyarakat serta menambah ilmu pengetahuan pemuda pemudi dalam mengelola potensi yang telah ada di Desa Pelepek Pute. Dengan adanya objek wisata Gunung Batu Titi Desa Pelepek Pute dapat dikenal oleh masyarakat luar dan juga



dapat memberikan contoh kepada wilayah lain untuk dapat mengembangkan jenis pariwisata serupa agar dapat meningkatkan pendapatan ekonomi masyarakat dan turut menjaga kelestarian alam.

#### IV. KESIMPULAN

Pemberdayaan masyarakat ini memberikan kesempatan kepada mereka agar lebih mandiri dalam mengelola wisata berbasis alam dan kebudayaan asli di wilayah tersebut. Proses pemberdayaan berawal dari keteladanan atau memberikan contoh konkret kepada masyarakat agar mengerti bahwa alam dapat memberikan dampak positif kepada masyarakat.

Prinsip-prinsip ekowisata terbagi menjadi lima, yaitu berbasis pada alam, berkelanjutan secara ekologis, pendidikan tentang lingkungan, manfaat bagi masyarakat lokal, serta menghasilkan kepuasan wisatawan. Program ekowisata muncul sebagai wadah untuk memberikan kesempatan kepada masyarakat agar dapat mengelola dan memanfaatkan lingkungannya menjadi salah satu bagian wisata berbasis alam dan pendidikan lingkungan hidup.

Hasil dari kegiatan pemberdayaan masyarakat berbasis ekowisata melalui KKN STKIP Muhammadiyah Bangka Belitung di Desa Pelepek Pute Kecamatan Sijuk Kabupaten Belitung yaitu dapat meningkatkan perekonomian masyarakat serta menambah ilmu pengetahuan pemuda pemudi dalam mengelola potensi yang telah ada di Desa Pelepek Pute.

#### DAFTAR PUSTAKA

- [1] Nisita Prabawati. 2018. 'Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pengembangan Wilayah Pesisir Berbasis Ekowisata Bahari Di Desa Kaliwlingi, Brebes', *Jurnal Pendidikan Luar Sekolah*. 7 (3), hlm. 294-308.
- [2] Nugroho, I. 2015. *Ekowisata dan Pembangunan Berkelanjutan*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- [3] Suryadin, Asyraf. 2019. *Buku Pedoman KKN Tahun 2020*. Bangka Belitung: STKIP Muhammadiyah Bangka Belitung.